

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
1.7. Defenisi Operasional.....	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis.....	14
2.1.1. Hakekat Pembelajaran Fisika.....	14
2.1.2. Hakekat Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	16
2.1.2.1. Hakekat Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	23
2.1.2.2. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	26
2.1.2.3. Kondisi Kelas Saat Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	30
2.1.2.4. Peran Guru dalam Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	32
2.1.2.5. Dampak Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	33
2.1.2.6. Teori Belajar Yang Melandasi Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	35
2.1.2.6.1 Teori Belajar Konstruktivisme	35

2.1.2.6.2	Teori Perkembangan Kognitif Piaget.....	35
2.1.2.6.3	Teori Belajar Bermakna David Ausubel	36
2.1.2.6.4	Teori Penemuan Jerome Bruner	37
2.1.3.	Hakekat Motivasi Belajar.....	38
2.1.3.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	38
2.1.3.2.	Aspek-aspek Motivasi belajar	41
2.1.4	Media Simulasi PhET	43
2.1.4.1.	Pengertian Media Simulasi PhET	43
2.1.4.2.	Penggunaan Media PhET dalam Pembelajaran	45
2.1.5.	Keterampilan Proses Sains.....	47
2.1.5.1	Pengertian Keterampilan Proses sains.....	47
2.1.5.2.	Indikator Keterampilan Proses Sains	49
2.1.5.3.	Teori Belajar yang Melandasi Keterampilan Proses Sains.....	52
2.1.6.	Penelitian Yang Relevan	53
2.2.	Kerangka Konseptual	54
2.2.1.	Perbedaan Keterampilan Proses Sains Siswa dan Motivasi dengan Pembelajaran Konvensional Dan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> <i>Training</i> Menggunakan Media <i>PhET</i>	54
2.2.2.	Perbedaan Keterampilan Proses Sains Siswa Karena Motivasi Tinggi Dan Motivasi Rendah Pada Kelas Pembelajaran Konvensional Dengan Model Inquri Training Menggunakan Media PhET	56
2.2.3.	Ada Interaksi Antara Model <i>Inquiry Training</i> menggunakan <i>Media PhET</i> dan Motivasi Terhadap keterampilan Proses Sains.....	57
2.3.	Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	59
3.1.1	Lokasi Penelitian	59
3.1.2	Waktu Penelitian	59

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	59
3.3. Variabel Penelitian	60
3.4. Jenis dan Desain Penelitian	60
3.4.1. Jenis Penelitian	60
3.4.2. Desain Penelitian	60
3.5. Prosedur Penelitian	62
3.6. Instrumen Penelitian	64
3.6.1. Tes kemampuan Motivasi	65
3.6.2. Tes Keterampilan Proses Sains	66
3.7. Analisa Butir Tes	68
3.7.1. Validitas	68
3.7.2. Validasi Butir Soal	68
3.7.3. Reliabilitas	70
3.8. Teknik Analisis Data	72
3.8.1. Analisis Secara Deskriptif	72
3.8.2. Analisis Secara Inferensial	72
3.8.3. Uji Normalitas	73
3.8.4. Uji Homogenitas	74
3.8.5. Uji Hipotesis	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.1.1. Pretes KPS	78
4.1.2. Motivasi Belajar	83
4.1.3. Perlakuan (Treatment)	85
4.1.4. Data Postes KPS	87
4.2. Pengujian Hipotesis	89
4.3. Pembahasan hasil Penelitian	98
4.3.1. Terdapat Perbedaan Hasil KPS Fisika Siswa Dengan Model Konvensional	98
4.3.2 Terdapat Perbedaan KPS Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah	104

4.3.3 Interaksi antara Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Dan Motivasi Terhadap KPS Siswa	105
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	-----

